

MANAJEMEN PERENCANAAN DAN PENGORGANISASIAN CABANG OLAHRAGA UNGGULAN KONI KABUPATEN SINJAI

MANAGEMENT OF PLANNING AND ORGANIZATION OF THE LEADING SPORTS BRANCH OF KONI SINJAI DISTRICT

^{1*}Andi Baso Husain, ²Moh. Ifkhal Sianto, ³Muhammad Hidayat Cakrawijaya

^{1*,3} Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Megarezky

² Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako

Kontak koresponden: andibasohusain@unimerz.ac.id

ABSTRAK

Organisasi olahraga di Indonesia, termasuk di Kabupaten Sinjai, memainkan peran penting dalam pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji manajemen cabang olahraga unggulan di bawah naungan organisasi tersebut di Kabupaten Sinjai, dengan fokus pada upaya peningkatan prestasi olahraga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan melibatkan 50 responden, terdiri dari pengurus (28 orang), pelatih (2 orang), dan atlet (20 orang). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Perencanaan: Skor tes menunjukkan kategori kurang handal (32,56). Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam aspek penetapan tujuan, perumusan strategi, dan penyusunan program kerja yang lebih terarah dan terukur. Pengorganisasian: Skor tes menunjukkan kategori kurang handal (33,32). Perlu ada peningkatan dalam aspek pendelegasian tugas, koordinasi antar pengurus, pelatih, dan atlet, serta struktur organisasi yang lebih efektif. Penelitian ini merekomendasikan beberapa langkah untuk meningkatkan manajemen cabang olahraga unggulan di Kabupaten Sinjai, antara lain: Penyusunan program kerja yang lebih terarah dan terukur, dengan mempertimbangkan potensi atlet dan sumber daya yang tersedia. Peningkatan koordinasi antar pengurus, pelatih, dan atlet dalam pelaksanaan program latihan dan pertandingan. Pembinaan dan pelatihan berkelanjutan bagi pengurus, pelatih, dan atlet untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme. Dengan upaya-upaya tersebut, diharapkan manajemen cabang olahraga unggulan di Kabupaten Sinjai dapat dioptimalkan untuk mencapai prestasi olahraga yang lebih baik di masa depan.

Kata Kunci: manajemen; cabang olahraga unggulan; KONI

ABSTRACT

Sports organizations in Indonesia, including in Sinjai Regency, play an important role in fostering and developing sports achievements. This study aims to examine the management of superior sports branches under the auspices of these organizations in Sinjai Regency, with a focus on efforts to improve sports achievements. This study used a descriptive quantitative approach and involved 50 respondents, consisting of administrators (28 people), coaches (2 people), and athletes (20 people). The results of the study showed that: Planning: The test score showed a less reliable category (32.56). This indicates the need for improvements in the aspects of goal setting, strategy formulation, and the preparation of more focused and measurable work programs. Organization: The test score showed a less reliable category (33.32). There needs to

be improvements in the aspects of delegation of tasks, coordination between administrators, coaches, and athletes, and a more effective organizational structure. This study recommends several steps to improve the management of superior sports branches in Sinjai Regency, including: Preparation of more focused and measurable work programs, taking into account the potential of athletes and available resources. Improved coordination between administrators, coaches, and athletes in implementing training and competition programs. Continuous coaching and training for administrators, coaches, and athletes to improve quality and professionalism. With these efforts, it is hoped that the management of superior sports branches in Sinjai Regency can be optimized to achieve better sports achievements in the future.

Keywords: *management; superior sports branches; KONI*

Pendahuluan

Olahraga merupakan aspek yang sangat penting dalam menentukan kebugaran seseorang menjalankan aktivitas sehari-hari (Duhe et al., 2024; Haryanto et al., 2024; Refiater & Haryanto, 2024). Pentingnya olahraga bukan hanya berlaku bagi individu saja, tetapi bisa berdampak pada banyak aspek, diantaranya aspek sosial, ekonomi bahkan mempengaruhi pembangunan nasional (Ramadhan et al., 2020). Pentingnya pembangunan bidang olahraga ditekankan dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Hal ini tercantum dalam Lembaran Negara Penjelasan UU tersebut, yang menyatakan bahwa olahraga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup bangsa. Pembangunan nasional tak hanya berfokus pada aspek ekonomi dan politik, namun juga perlu memperhatikan bidang olahraga. Hal ini ditegaskan dalam sistem hukum nasional, yang menempatkan olahraga pada posisi penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional menegaskan peran penting olahraga dalam pembangunan nasional. Dalam undang-undang tersebut, dijelaskan bahwa tanggung jawab untuk mengembangkan dan memajukan olahraga di Indonesia diemban oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga (Anugerah & Ahmad, 2017). Dalam upaya memajukan prestasi olahraga nasional, Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) menjalin kerjasama dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). Kolaborasi ini menghasilkan sinergi dalam perumusan kebijakan nasional terkait pengelolaan, pembinaan, dan pengembangan olahraga prestasi di tingkat nasional (Duncan et al., 2021).

Peran organisasi dalam memajukan olahraga sangatlah krusial (Haryanto et al., 2024). Upaya organisasi dalam meningkatkan kualitas pembinaan dan pelatihan atlet di setiap cabang olahraga menjadi kunci utama dalam mencapai prestasi gemilang. Dengan fokus pada pengembangan talenta dan pembinaan yang sistematis, organisasi dapat mengantarkan para atlet menuju puncak performa dan mewujudkan tujuan yang dicita-citakan (Fauzi & Limpad, 2022). Di bawah naungan Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebuah organisasi keolahragaan nasional bertugas mulia untuk mengantarkan bangsa menuju kejayaan di kancah olahraga internasional. Organisasi ini berwenang mengkoordinasikan dan membina berbagai cabang olahraga berprestasi di seluruh wilayah Indonesia. Tujuan utamanya adalah mengukir prestasi gemilang di bidang olahraga, sekaligus membangun watak bangsa yang tangguh dan bermartabat

(Dinata & Muchlis, 2019). KONI memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia dan memperkokoh persatuan bangsa melalui pembinaan olahraga secara nasional. Hal ini dilakukan dengan memasyarakatkan olahraga yang dibina oleh anggotanya untuk mencapai prestasi optimal. KONI disamping itu juga aktif membangun dan membina persahabatan antar bangsa melalui kerjasama dan hubungan keolahragaan. Kerjasama ini dilakukan baik pada lingkup bilateral maupun multilateral dalam konteks keanggotaan organisasi olahraga internasional. (Saleh & Malinta, 2020). Olehnya itu, peran KONI tentunya sangat dibutuhkan dalam meningkatkan prestasi olahraga disemua jenjang ataupun cabang olahraga.

Mengelola organisasi seperti KONI membutuhkan perpaduan antara kepemimpinan yang kuat, strategi yang tepat, dan kerja sama yang solid dari seluruh anggota untuk mencapai tujuan bersama (Mambang, 2016). Strategi yang tepat harus dilakukan adalah dibutuhkan sebuah manajemen perencanaan. Metode ini merupakan langkah awal dalam menjalankan roda organisasi tersebut (Akhmad & Zainudin, 2019). Manajemen bagaikan orkestrasi, dimana berbagai elemen pekerjaan dipadukan dan diarahkan dengan terencana. Kolaborasi dan kerjasama menjadi kunci untuk mencapai tujuan bersama secara efisien dan efektif (Wulogening & Timan, 2020). Proses berlangsungnya sebuah kegiatan tersebut membutuhkan aspek manajemen perencanaan yang tepat agar bisa berjalan dengan optimal (Rizkian et al., 2022). Perencanaan yang matang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan. Penyusunan rencana yang tepat, organisasi atau individu dapat menghindari pemborosan sumber daya dan waktu (Rawe, 2018). Landasan utama eksekusi yang akan dijalankan didalam sebuah lembaga atau perusahaan. Rencana yang optimal akan mempermudah kelancaran pelaksanaan langkah-langkah berikutnya (Fefant & Soenyoto, 2022).

Aktivitas organisasi yang dijalankan KONI membutuhkan juga aspek manajemen peorganisasian yang efektif dan terukur agar bisa mencapai tujuan organisasi (Maruta et al., 2023). Pemrosesan kerja-kerja organisasi membutuhkan pembagian tugas yang sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki, serta mengkoordinasikannya dengan efektif dalam rangka mencapai hasil kesepakatan bersama (Hervi & Qoriah, 2021). Kerjasama sekelompok orang terwujud melalui pembagian tugas dan tanggung jawab yang terstruktur. Pembentukan unit-unit kerja berdasarkan kesamaan jenis pekerjaan memudahkan koordinasi dan memaksimalkan efisiensi. Sistem ini memungkinkan pencapaian tujuan bersama secara efektif. (Rahmi, 2019). Pengorganisasian merupakan pilar fundamental dalam manajemen. Proses ini merajut tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap individu menjadi sebuah orkestra yang harmonis. Orkestra ini bergerak selaras menuju tujuan yang sama, mengantarkan organisasi pada puncak kesuksesan. (Anto et al., 2022). Olehnya itu manajemen pengorganisasian penting untuk dikelola dengan baik dan terukur sehingga dapat meningkatkan prestasi olahraga yang sifatnya jangka panjang maupun jangka pendek. Prestasi olahraga yang gemilang tidak lepas dari peran penting sarana dan prasarana yang memadai. Fasilitas yang memadai memungkinkan para atlet untuk berlatih secara maksimal dan optimal. Standar kelayakan yang baik dalam sarana dan prasarana menjadi kunci dalam mendukung proses perkembangan dan kemajuan atlet. Lebih dari itu, sarana dan prasarana yang memadai juga dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat

untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga. Hal ini dapat meningkatkan minat dan kecintaan masyarakat terhadap olahraga, yang pada akhirnya dapat melahirkan bibit-bibit atlet baru dan meningkatkan prestasi olahraga secara keseluruhan. (Hidayatullah & Yuliastrid, 2024)

Seiring kiprahnya dalam dunia olahraga, Kabupaten Sinjai dipercaya sebagai tuan rumah Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) tahun 2022, Pada perhelatan tersebut memiliki prestasi yang sudah bagus tetapi belum efektif dan perlu untuk ditingkatkan dalam menghadapi beberapa *event* olahraga yang akan datang. Karena peneliti melihat bahwa potensi olahraga di Kabupaten Sinjai sangat mumpuni untuk bisa berbicara banyak dikancah olahraga provinsi maupun nasional. Perhelatan PORPROV 2022, Kabupaten Sinjai berhasil keluar pada posisi ketiga dengan perolehan medali Emas 26, Perak 38, Perunggu 74, berhasil mengungguli Kabupaten Bulukumba yang juga menjadi tuan rumah Bersama pada kegiatan tersebut. Prestasi yang ditunjukkan Kabupaten Sinjai pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) memberikan pelajaran penting tentang bagaimana meningkatkan kinerja semua pihak yang bertanggung jawab atas olahraga, terutama KONI Kabupaten Sinjai. Agar KONI dapat melanjutkan operasinya, mereka membutuhkan tata kelola organisasi yang efektif. Dengan demikian, sebagai lembaga tertinggi yang bertanggung jawab atas pembinaan prestasi olahraga di Kabupaten Sinjai, pemerintah daerah dan KONI harus mempertimbangkan situasi ini dan mengambil tindakan yang lebih strategis untuk mendorong pengembangan olahraga di wilayah tersebut. Langkah penting adalah menerapkan fungsi manajemen organisasi, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian.

Metode

Penelitian kuantitatif memiliki alur yang terstruktur dan sistematis, memungkinkan peneliti untuk memprediksi langkah-langkah penelitian dari awal hingga akhir. Penggunaan data numerik menjadi elemen penting dalam penelitian kuantitatif, mulai dari pengumpulan data, interpretasi, hingga penyajian hasil. Visualisasi data yang menarik, seperti gambar, tabel, grafik, atau format lainnya, dapat meningkatkan pemahaman pembaca dan mempermudah penyampaian informasi. Penelitian ini melibatkan seluruh anggota organisasi KONI Kabupaten Sinjai, yang berjumlah 229 orang, terdiri dari pengurus, pelatih, dan atlet. Sampel penelitian sebanyak 50 orang diambil secara acak sederhana (*simple sampling*) dari seluruh anggota KONI. Sampel terdiri dari 28 pengurus, 2 pelatih, dan 20 atlet.

Hasil

Tabel 1. Deskriptif Perencanaan, Pengorganisasian, Manajemen Cabang Olahraga Unggulan KONI

Variabel	<i>N</i>	<i>Range</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Dev</i>
Perencanaan	50	16	27	43	1628	32.56	2.998
Pengorganisasian	50	16	28	44	1666	33.32	2.583

Hasil penelitian menunjukkan rangkuman deskriptif data perencanaan dan pengorganisasian cabang olahraga unggulan KONI, terdapat 50 jumlah sampel. Variabel perencanaan menunjukkan nilai *range* sebanyak 16, nilai *min* sebanyak 27, nilai *max* sebanyak 43, nilai *sum* sebanyak 1628, nilai *mean* sebanyak 32.56 dan standar deviasi sebanyak 2.998. sehingga dapat disimpulkan bahwa data manajemen perencanaan cabang olahraga unggulan KONI sebanyak 32.56 berada pada kategori kurang reliabel. Variabel pengorganisasian menunjukkan nilai *range* sebanyak 16, nilai *min* sebanyak 28, nilai *max* sebanyak 44, nilai *sum* sebanyak 1666, nilai *mean* sebanyak 33.32 dan standar deviasi sebanyak 2.583, sehingga dapat disimpulkan bahwa data manajemen pengorganisasian cabang olahraga unggulan KONI sebanyak 33.32 berada pada kategori kurang reliabel.

Tabel 2. Analisis Deskriptif Frekuensi Data Pernyataan Manajemen Perencanaan Cabang Olahraga Unggulan KONI

Skor Tes	Frekuensi Responden	Persen (%)
27-28	7	14%
29-30	3	6%
31-32	17	34%
33-34	12	24%
35-36	7	14%
37-38	3	6%
39 Keatas	1	2%
Jumlah	50	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi deskripsi dan perencanaan pernyataan kepengurusan olahraga elit KONI paling banyak terjadi pada skor tes 31-32 dari 17 responden (34%) dan paling sedikit pada skor tes 39 ke atas yaitu 1 responden (2%).

Tabel 3. Analisis Deskriptif Frekuensi Data Pernyataan Manajemen Pengorganisasian Cabang Olahraga Unggulan KONI

Skor Tes	Frekuensi Responden	Persen (%)
28-29	3	6%
30-31	7	14%
32-33	21	42%
34-35	12	24%
36-37	57	10%
38-39	1	2%
40 Keatas	1	2%
Jumlah	50	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rangkuman hasil yang paling umum menggambarkan frekuensi dan pernyataan tentang kepengurusan organisasi industri olahraga unggulan KONI yaitu dengan hasil tes 36-37, 57 (10%) dan mendapat poin paling sedikit. 38-39 dan 40 ke atas, masing-masing 1 responden.

Pembahasan

Manajemen Perencanaan yang baik bersifat dinamis. Artinya, rencana yang dibuat tidak kaku dan statis, melainkan dapat diubah dan diperbarui sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi. Melalui proses monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan, rencana dapat dioptimalkan untuk mencapai hasil yang maksimal (Akhmad & Zainudin, 2019). Berdasarkan analisis data dari 50 responden, penelitian ini menunjukkan bahwa 17 responden (34%) dikategorikan sebagai lemah. Kategori ini ditentukan berdasarkan frekuensi nilai yang diperoleh pada instrumen penelitian. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa manajemen perencanaan olahraga unggulan KONI berada pada kategori lemah. Fakta di lapangan menunjukkan KONI belum bekerja secara efektif di bidang desain industri olahraga unggulan. Pasalnya, proses rekrutmen pelatih dan atlet tidak sesuai dengan standar nasional yang ditetapkan. Perencanaan berarti memikirkan tindakan apa yang tidak dilakukan, Perencanaan organisasi yang efektif haruslah aktif, dinamis, berkelanjutan, dan kreatif. Hal ini memungkinkan manajemen untuk tidak hanya bereaksi terhadap lingkungannya, tetapi juga menjadi peserta aktif dalam membentuknya.

Manajemen organisasi digunakan untuk mengumpulkan dan memperkuat sumber daya sendiri secara efektif (Suparno et al., 2020). Proses organisasi sangat penting. Berdasarkan hasil kajian dapat dikatakan bahwa penyelenggaraan cabang olahraga utama KONI berada pada kategori yang sesuai. Hal ini dibuktikan dengan jumlah 50 responden yang menunjukkan bahwa terdapat 21 (42%) responden dengan rentang kategori cukup. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kepengurusan organisasi olahraga elit yang diklasifikasikan KONI dalam kategori sesuai. Organisasi bertindak sebagai instrumen vital yang memfasilitasi penyatuan dan pengaturan berbagai aktivitas yang melibatkan manusia, keuangan, material, dan metode kerja. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan bersama. Pengorganisasian dalam pendidikan merupakan proses penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini melibatkan penciptaan hubungan yang efektif antara berbagai elemen dalam sistem pendidikan, termasuk sumber daya manusia (guru, staf, dan siswa) dan sumber daya lainnya (fasilitas, kurikulum, dan teknologi). Tujuan utama pengorganisasian dalam pendidikan adalah untuk mengintegrasikan semua elemen tersebut sehingga mereka dapat bekerja sama secara efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa upaya KONI dalam memajukan prestasi olahraga unggulan di Kabupaten Sinjai terfokus pada beberapa aspek, di antaranya adalah manajemen perencanaan dan pengorganisasian. Berdasarkan analisis statistik deskriptif, manajemen perencanaan cabang olahraga unggulan KONI menunjukkan hasil yang kurang optimal dengan nilai rata-rata 32,56, yang mengindikasikan bahwa manajemen perencanaan masih tergolong lemah dan memerlukan peningkatan serta perbaikan. Sisi lain, manajemen pengorganisasian cabang olahraga unggulan menunjukkan hasil yang cukup baik dengan nilai rata-rata 33,32.

Temuan ini menegaskan perlunya menambahkan program-program yang lebih kreatif dalam manajemen perencanaan, sementara untuk manajemen pengorganisasian, disarankan agar fungsi struktural lebih diberdayakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing untuk menciptakan efisiensi waktu dalam kegiatan yang dilaksanakan.

Referensi

- Akhmad, N., & Zainudin, F. (2019). Analisis Potensi Manajemen Perencanaan Prestasi dan Sistem Informasi Koni Kota Mataram. *Jupe: Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(4), 146–152. [Http://Ejournal.Mandalanursa.Org/Index.Php/Jupe/Index](http://Ejournal.Mandalanursa.Org/Index.Php/Jupe/Index)
- Anto, R. P., Sahili, L. O., Rahmatyah, S., Eviyanti, E., & Togala, R. (2022). Manajemen Pengembangan Pariwisata pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Konawe. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3493–3502. <https://doi.org/10.47492/Jip.V2i10.1355>
- Anugerah, B., & Ahmad, A. (2017). Analisis Konflik Koni dan KOI Terkait Tugas dan Fungsi berdasarkan UU No. 3 Tahun 2005 Mengenai Sistem Keolahragaan Nasional. *Jurnal Lentera Bisnis*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.34127/Jrlab.V6i1.162>
- Dinata, F., & Muchlis, A. F. (2019). Gambaran Program Pembinaan Olahraga Prestasi Cabang Olahraga Sepakbola di Koni Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Stamina*, 2, 187–195.
- Duhe, E. D. P., Haryanto, A. I., Horman, J., & Punu, D. (2024). Analisis Biomotorik Atlet Tinju: Optimalisasi Kemampuan Kekuatan Fisik. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 14(3), 120-126. <https://doi.org/10.37630/jpo.v14i3.1647>
- Duncan, P., Negara, T., Sentausa, F., & Rahaju, T. (2021). Implementasi Kebijakan Kemenpora Dalam Pembinaan. 643–654.
- Fauzi, R., & Limpad, N. (2022). JPEHSS (Journal of Physical Education Health and Sport Sciences) Organizational Management of The Indonesian National Sports Committee (KONI) Kebumen Regency Ilmu Keolahragaan Ilmu Keolahragaan Manajemen Organisasi Komite Olahraga Nasional Indonesia P. 3(April), 19–31.
- Fefant, D. E., & Soenyoto, T. (2022). Manajemen Induk Organisasi Cabang Olahraga Bola Tangan Kabupaten Kendal Tahun 2020. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3(1), 295–302. <https://doi.org/10.15294/Inapes.V3i1.48818>
- Haryanto, A. I., Kadir, S., Suardika, I. K., & Mukhtiani, N. R. (2024). Analysis of Maximal Volume of Oxygen for Gorontalo Contingent Martial Arts Athletes. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 13(2)
- Haryanto, A. I., Suardika, I. K., Nurkhoiroh, N., Nani, A., & Nopiyanto, Y. E. (2024). Mengungkap Penerapan Fungsi Manajemen Olahraga Klub Taekwondo “The Kick Fighter”. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 8(1), 31-43. <https://doi.org/10.37058/sport.v8i1.10034>
- Hervi, A., & Qoriah, A. (2021). Survei Manajemen Olahraga Petanque pada UKM Petanque UNNES Kota Semarang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 230–234. <https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Inapes>
- Hidayatullah, M. B., & Yuliastrid, D. (2024). Pengembangan Sarana, Prasarana dan Manajemen Kolam Renang GOR Sidoarjo dalam Persiapan PORPROV 2023 Balance and Agility of Ball Driving Skills in Football Games. *Jambura Health and Sport Journal*, 6(1).
- Mambang, F. (2016). Strategi Komite Olahraga Nasional Indonesia dalam Meningkatkan Prestasi Atlet di Provinsi Kalimantan Tengah. *Restorica : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara dan Komunikasi*, 2(2), 4–7.

- Maruta, R., Andarini, T., Primanata, D., Shinta, H., & Puspita, C. (2023). Strategi Manajemen Event Pertandingan Olahraga dimasa Pandemi Covid-19 pada Pengurus KONI Provinsi Jawa Timur. *Jossae (Journal of Sport Science and Education)*, 7, 98–106.
- Rahmi, F. C. (2019). Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga Gedung Serbaguna di Gelanggang Olahraga (GOR) Delta Sidoarjo. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 7, 1–6.
- Ramadhan, M. G., Ma'mun, A., & Mahendra, A. (2020). Implementasi Kebijakan Olahraga Pendidikan Sebagai Upaya Pembangunan Melalui Olahraga Berdasarkan Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 5(1), 69–80. <https://doi.org/10.17509/Jtikor.V5i1.23824>
- Rawe, A. S. (2018). Analisis Manajemen Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga Di Kabupaten Ende. *Sportive: Journal Of Physical Education, Sport And Recreation*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.26858/Sportive.V1i2.5622>
- Refiater, U. H., & Haryanto, A. I. (2024). The development of educability motor-based warming model for long jump sports. *Jurnal Keolahragaan*, 12(1), 87-94. <http://dx.doi.org/10.21831/jk.v12i1.72047>
- Rizkian, F., Nurrachmad, L., Keolahragaan, J. I., & Keolahragaan, F. I. (2022). Organizational Management Of The Indonesian National Sports Committee (Koni) Kebumen Regency. *Journal Of Physical Education Health And Sport Sciences) Gedung F1 Lantai*, 3(1), 50229. <https://doi.org/10.35508/Jpehss.V1i1>
- Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar. *Kinestetik*, 4(1), 55–62. <https://doi.org/10.33369/Jk.V4i1.10347>
- Suparno, S., Hidayanto, D. N., & Labulan, P. (2020). Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Di Sekolah Khusus Olahragawan Internasional (Skoi) Kalimantan Timur. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 22–31. <https://doi.org/10.24903/Pm.V4i1.393>
- Wulogening, H. I., & Timan, A. (2020). Implementasi Total Quality Management (Tqm) Dalam Sistem Manajemen Perencanaan Kepala Sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2), 137–146. <https://doi.org/10.21831/Jamp.V8i2.31282>